



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

PERBANDINGAN PERILAKU GURU SEKOLAH DASAR ZONA MERAH DAN KUNING DALAM MENGATASI KECEMASAN SISWA SAAT BENCANA DI BANDA ACEH

ABSTRACT

Perbedaan letak sekolah antara zona merah dan kuning memperlihatkan kerentanan komunitas sekolah terhadap bencana, hal tersebut perlu diiringi dengan perilaku kesiapan guru baik pengetahuan, sikap maupun tindakan dalam mendampingi siswa menghadapi situasi krisis. Kemampuan guru dalam meminimalisis kecemasan pada siswa sangat penting, karena dapat berdampak pada prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan perilaku guru sekolah dasar zona merah dan kuning dalam mengatasi kecemasan siswa saat bencana di Banda Aceh. Jenis penelitian ini descriptive comparatif dengan desain cross sectional. Populasi penelitian seluruh guru Sekolah Dasar yang masuk kedalam zona merah dan zona kuning yang berjumlah 213 guru dengan rincian 95 guru di zona merah dan 118 guru di zona kuning dengan teknik purposive sampling didapatkan 95 guru yang pernah mengikuti pelatihan bencana dari kedua zona. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner dalam bentuk angket. Hasil penelitian menunjukkan perilaku guru di zona merah berada pada kategori kurang baik dengan jumlah 32 (33.7%), sedangkan dalam zona kuning perilaku guru berada pada kategori baik dengan jumlah 41 (43.2%). Hasil Chi Square $p\text{-value}=0,000$ ($\hat{I}\pm=0,05$) yang berarti ada perbedaan perilaku guru sekolah dasar zona merah dan kuning dalam mengatasi kecemasan siswa saat bencana di Banda Aceh. Dari hasil penelitian ini diharapkan kemampuan guru perlu ditingkatkan terutama bagi guru yang mengajar di zona merah yaitu melalui simulasi bencana disekolah agar dampak bencana terhadap psikologis siswa dapat diminimalkan.